

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ialah keutuhan rencana untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan yang masih dipelajari dan untuk membenahi beragam tantangan terhadap tanda penelitian yang sesuai. Pada rancangan penelitian ini, peneliti menentukan mana yang jelas yang dapat diadopsi dan apa yang dapat lakukan untuk mengurangi dan menambahkan interpretabilitas hasil (Notoatmodjo, 2018). Jenis pada penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan memakai rancangan penelitian *Pre Experimental* serta Penelitian *One Group Pre-test Post-test Design*. Yang dapat dipakai untuk mengukur hasil perubahan sebelum dan sesudah intervensi dilakukan (Sahir, 2021). Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui adakah Pengaruh Terapi *Puzzle* Terhadap Interaksi Sosial Lansia di UPT RPSLUT Budhi Dharma, Giwangan Yogyakarta.

Tabel 3. 1 Desain penelitian

<i>Pre – Test</i>	Perlakuan	<i>Post – Test</i> 1	Perlakuan	<i>Post – Test</i> 2
O1	X	O2 ₁	X	O2 ₂

Sumber : (Notoatmodjo, 2018)

Keterangan :

O1 : Pemberian *Pre-Test* interaksi sosial lansia sebelum diberi perlakuan terapi *puzzle*

X : Perlakuan terapi *puzzle* pada lansia selama 2 minggu dengan 2 kali intervensi setiap minggunya

O2₁ : Pemberian *Post-Test* interaksi sosial lansia setelah diberi perlakuan terapi *puzzle* di minggu pertama

O2₂ : Pemberian *Post-Test* interaksi sosial lansia setelah diberi perlakuan terapi *puzzle* di minggu kedua

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1) Lokasi penelitian

Tempat pada penelitian ini dilakukan di UPT Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Terlantar Panti Budhi Dharma, Giwangan Yogyakarta.

2) Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah *ethical clearance* diberikan, penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2024 hingga Agustus 2024 dengan pengumpulan data selama 2 Minggu, yaitu pada tanggal 11,13,16, 19 Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi ialah semua subjek atau subjek yang dapat diambil (Sahir, 2021). Subjek pada penelitian ini merupakan seluruh jumlah lansia yang tinggal di (UPT RPSLUT)Budhi Dharma, Giwangan Yogyakarta.

2) Sample penelitian

Menurut sugiyono (2015) dalam (Marlius *et al.*, 2023) Sample merupakan setengah dari semua populasi yang berada ditempat penelitian, dalam hal ini sample yang dipakai harus benar-benar mewakili. Teknik pengambilan sampel yang dipakai penelitian ini ialah *Total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel seluruh anggota populasi dipakai dalam sample. Yang merupakan sample pada penelitian ini ialah seluruh lansia yang berada di UPT RPSLUT Budhi Dharma, Giwangan Yogyakarta. Alasan memakai teknik Total sampling ialah jumlah populasi kurang dari 100, sedangkan sample penelitian ini hanya berjumlah 26 lansia yang berada di UPT RPSLUT Budhi Dharma, Giwangan Yogyakarta.

Kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti antara lain :

Kriteria Inklusi

- a) Lansia yang berusia > 60 tahun
- b) Lansia yang dapat bersedia sebagai responden selama 2 minggu

- c) Lansia yang sehat secara jasmani/fisik
- d) Lansia yang tidak mengalami masalah komunikasi verbal dan gangguan penglihatan

Kriteria Eksklusi

- a) Lansia dengan perawatan khusus/isolasi
- b) Lansia dengan gangguan penglihatan
- c) Lansia yang punya masalah mental berat, masalah sosial dan perlu perawatan intensif

D. Variabel Penelitian

Variable ialah ukuran atau karakteristik yang membedakan anggota kelompok tertentu dari kelompok lain. Variable adalah gejala yang beragam sedangkan gejala ialah sasaran penelitian. Jadi variable merupakan sasaran penelitian yang beragam (Eravianti, 2021).

1) Variable bebas (*independent*)

Variable bebas ialah variable yang mampu mempengaruhi variable terikat (Eravianti, 2021). Variable bebas pada penelitian ini ialah Terapi *Puzzle*.

2) Variable terikat (*dependent*)

Variable terikat yaitu variable yang dapat dipengaruhi (Eravianti, 2021). Variable terikat pada penelitian ini yaitu Interaksi Sosial Lansia.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dapat mempermudah pengambilan data dan menghindari kelainan interpretasi dengan memisahkan ruang lingkup variable. Variable yang ditambahkan pada definisi operasional merupakan variable penting yang bisa diukur secara operasional dan bisa dipertanggung jawabkan. Penjelasan operasional bisa ditentukan dengan cara mengukur variable, tidak dibatasi akan menimbulkan makna dan istilah – istilah ganda jika tidak dibatasi akan membuat makna bertentangan (Eravianti, 2021).

Tabel 3. 2 Definisi operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Skala Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur
1.	Variabel bebas (Terapi <i>Puzzle jigsaw</i>)	Terapi <i>Puzzle jigsaw</i> ialah suatu gambar yang dibagi-bagi sebagai potongan-potongan gambar.	-	SOP	-
2.	Variabel terikat (Interaksi Sosial Lansia)	Satu ikatan antara perseorangan atau lebih, dimana idividu bisa mempengaruhi, atau memperbaiki individu yang lain atau sebaliknya.	Ordinal	Kusioner Interaksi sosial	1) Nilai > 76-100% = baik 2) Nilai 60-75% = cukup 3) Nilai < 60% = kurang

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1) Instrument penelitian

a. Kusioner

Instrumen pada penelitian ini diadopsi dari penelitian Wiko Tri Widodo (2022) terdapat 3 Indikator yakni : Indikator kerja sama, indikator akomodasi, indikator asimilasi.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kusioner Interaksi Sosial

Indikator	Nomer Soal	Pertanyaan	
		Positif	Negatif
Kerja Sama	1,2,3,4,5,6	1,2,3,4,5,6	

Akomondasi	7,8,9,10,11,1 2	8,9,10,11,12	7
asimilasi	13,14,15,16,1 7,18,	14,15,16,17, 18	13
jumlah		16	2

Keterangan:

Nilai Pernyataan Positif

1. Sering = 3
2. Kadang- kadang = 2
3. Tidak pernah = 1

Nilai Pernyataan Negatif

1. Sering = 1
2. Kadang-kadang = 2
3. Tidak pernah = 3

b. Terapi *Puzzle jigsaw*

Puzzle yang digunakan dalam penelitian ialah *puzzle* hewan, bentuk yang didapatkan melalui *e-commerce*. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan intervensi pada lansia dengan memberikan kegiatan berupa permainan *puzzle jigsaw*, dimana responden akan menyusun *puzzle jigsaw* yang sebelumnya sudah diacak oleh peneliti dan lansia juga diminta untuk berpasangan sehingga dapat menjalin interaksi kepada lansia lain, pasangan lansia sudah ditentukan oleh peneliti.

2) Metode pengumpulan data

Setelah peneliti mengajukan surat Etik dengan Persetujuan Etik Penelitian Dengan No Skep/200/KEP/VI/2024. Peneliti mengurus persetujuan penelitian di UPT RPSLUT Budhi Dharma. Pada penelitian ini ada beberapa tahap pengumpulan data yaitu:

- a. sebelum melakukan penelitian pada hari rabu 10 juli 2024, peneliti memberikan *informed consent* dan penjelasan serta manfaat penelitian pada responden yang berjumlah 40 responden dengan jumlah responden yang menyetujui dalam penelitian ini berjumlah 26 lansia, 9 lansia

menolak untuk menandatangani *informed consent*, dan 5 lansia mengalami tirah baring/isolasi sehingga dari petugas panti tidak disarankan untuk dijadikan partisipan.

- b. Pada hari Kamis 11 Juli 2024 di Minggu pertama, peneliti mengumpulkan responden di aula untuk melakukan pengukuran awal *pre-test* dan bermain *puzzle* untuk mengetahui interaksi sosial pada lansia. Kemudian peneliti membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4 lansia, yang dimana 2 lansia akan diberikan 1 *puzzle* bentuk persegi, sehingga 1 kelompok lansia diberikan 2 *puzzle* dengan bentuk yang sama. Setelah lansia menempati tempat duduk yang sudah peneliti siapkan, kemudian setelah semua lansia hadir, peneliti membuka acara dengan doa lalu menjelaskan kembali tujuan dan manfaat dari penelitian kepada responden.

Peneliti membagikan lembar kuesioner untuk diberikan kepada lansia dimana setiap 1 asisten penelitian memberikan penjelasan kepada 4 lansia, setiap pengisian kuesioner diberikan waktu sekitar 10 menit kepada lansia, setelah *pre-test* selesai asisten memberikan *puzzle* kepada lansia yang mana *puzzle* tersebut sudah diacak oleh asisten peneliti, selanjutnya peneliti menjelaskan kembali cara permainan *puzzle* dan memberikan contoh. Lansia diberikan waktu dalam permainan *puzzle* sekitar 20 menit dan setiap 4 lansia didampingi 1 asisten penelitian. Selanjutnya peneliti memberikan pujian kepada responden yang sudah menyelesaikan *puzzlennya* dan memberikan hadiah jika lansia menyelesaikan *puzzle* terlebih dahulu dan didapatkan 3 pemenang. *Puzzle* yang sudah dimainkan oleh lansia peneliti berikan kepada setiap wisma, kemudian dihari selanjutnya lansia membawa kembali *puzzle* untuk diserahkan oleh peneliti untuk ditukar dengan *puzzle* yang berbeda, agar lansia dapat bermain kembali untuk meningkatkan interaksi sosial dengan lansia lain.

- c. Pada hari Sabtu 13 Juli 2024 di Minggu pertama. Peneliti memberikan alur pelaksanaan penelitian yang sama namun, untuk kelompok lansia berbeda dengan hari sebelumnya, dan *puzzle* yang diberikan kepada lansia dengan bentuk jerapah, setelah 20 menit lansia selesai bermain *puzzle* peneliti

memberikan kuesioner *post-test* dengan waktu pengisian 10 menit. Peneliti memberikan *puzzle* bentuk jerapah yang sudah digunakan oleh lansia pada setiap wisma.

- d. Pada hari selasa 16 juli 2024 diminggu kedua, peneliti memberikan alur pelaksanaan penelitian yang sama pada minggu pertama, namun peneliti hanya memberikan permainan *puzzle* dengan bentuk dino dan burung lansia diberikan waktu permainan selama 20 menit untuk menyusun *puzzle*.
- e. Pada hari jumat 19 juli 2024 diminggu kedua. peneliti memberikan alur pelaksanaan penelitian yang sama pada hari sebelumnya namun *puzzle* bentuk buaya setelah lansia menyelesaikan *puzzle* dalam waktu 20 menit, peneliti memberikan *post-test* kepada lansia dan selanjutnya peneliti menyerahkan semua bentuk *puzzle* kepada lansia, untuk tanda terima kasih atas waktu yang diluangkan untuk penelitian ini, kemudian peneliti menutup acara penelitian dan berpamitan kepada lansia, setelah selesai memberikan intervensi peneliti menemui perawat, petugas panti, dan kepala panti untuk memberikan souvenir dan berpamitan.

G. Validitas dan Reliabilitas

Validitas ialah derajat ketepatan pada alat ukur penelitian. Uji validitas merupakan uji yang dipakai untuk menilai apakah sesuai atau tidaknya kuesioner yang untuk dipakai peneliti saat melakukan penelitiannya (Sahabuddin *et al.*, 2021). Reliabilitas ialah alat ukur yang dipakai untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan layak digunakan atau tidak. Jika jawaban kuesioner bisa disebut reliable apabila jawaban partisipasi pada pertanyaan selaras dari waktu ke waktu (Sahabuddin *et al.*, 2021).

Dalam penelitian Wiko Tri Widodo (2022) Kusioner interaksi sosial sebelumnya sudah teruji valid dan reliabilitas oleh penelitian dengan nilai

Koefisien skala interaksi sosial dengan nilai diatas 0,60 dimana nilai cronbach's alpha interaksi sosial 0,926 sehingga bermakna kuisisioner ini dinyatakan valid (Widodo, 2022).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1) Metode pengolahan

Berdasarkan pendapat (S. Notoatmodjo, 2018) penelitian wajib sudah memiliki data yang baik, agar tidak terjadi data yang bias pada pengerjaan data, sehingga bisa dilaksanakan pengolahan dengan memakai prosedur yakni dengan cara :

a. *Editing*

Editing ialah tindakan mengecek semua daftar jawaban oleh partisipan. Selanjutnya pengecekan Identitas seperti inisial nama, usia, alamat, dan keutuhan jawaban pertanyaan kuisisioner.

b. Pengkodean data

Pada metode ini peneliti mengganti jawaban partisipan dalam bentuk angka-angka yang berkaitan dengan variabel peneliti sehingga mempermudah saat penginputan data. Peneliti memberikan kode atau inisial untuk mempermudah saat proses tabulasi dan analisa data berikutnya.

1. Jenis kelamin :

- a) Laki-laki = 1
- b) Perempuan = 2

2. Karakteristik usia menurut WHO

- a) Usia 45-59 Tahun = 1
- b) Usia 60-74 = 2
- c) Usia 75-90 Tahun = 3
- d) Usia Diatas 90 Tahun = 4

3. Pendidikan terakhir :

- a) Tidak Sekolah = 1

- b) SD = 2
- c) SMP = 3
- d) SMA/SMK = 4
- e) Perguruan Tinggi = 5

4. Penilaian Interaksi Sosial

- a) Interaksi Sosial Baik = 1
- b) Interaksi Sosial Cukup = 2
- c) Interaksi Sosial Kurang = 3

5. Pekerjaan Terakhir

- a) Buruh = 1
- b) Wiraswasta = 2
- c) PNS = 3
- d) Petani = 4
- e) ART = 5
- f) Pekerjaan lainnya = 6

c. Memasukan data

Sesudah data diganti dengan kode (Angka atau Huruf), data selanjutnya di masukan pada program komputer, proses *entry* mencakup pemrosesan seluruh memodifikasi data, file, data, membentuk tabulasi berupa analisis statistik deskriptif pembuatan grafik , distribusi frekuensi.

d. *Tabulating*

Tabulating ialah data hasil penelitian dimasukan pada table yang sudah ditentukan kusioner sesuai nilainya.

e. Penyajian data

Sesudah data dimasukan pada susunan tabel lalu dipaparkan dalam bentuk narasi agar dapat mempermudah pembaca saat memahami suatu data.

2) Analisis data

a. Analisis univariate

Analisis yang mengamati setiap variable dalam hasil penelitian disebut dengan istilah analisis univariat. Jumlah, presentase, dan frekuensi

analisis ditampilkan. Tujuan analisis univariat digunakan agar dapat melihat sesudah dan sebelum intervensi pemberian Terapi *puzzle* terhadap interaksi sosial pada lansia. Semua identitas partisipan seperti jenis kelamin, Umur, pendidikan terakhir, pekerjaan terakhir, disajikan dalam tabel distribusi umum berdasarkan kategori presentase. Berikut rumus univariat :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase(%)

F = Jumlah Hasil

N = Jumlah Keseluruhan Data

b. Analisis bivariate

Analisis bivariat yang di gunakan pada dua variabel terikat atau berkorelasi (S. Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariate pada penelitian ini ialah agar melihat perbedaan *pre* dan *post* intervensi yang dilakukan pada kelompok intervensi, sehingga dapat diketahui adakah pengaruh Terapi *puzzle* terhadap interaksi sosial lansia. Analisis bivariate yang di gunakan dua variabel yaitu variabel menggunakan uji statistik. Pada penelitian ini peneliti mengambil analisis bivariat menggunakan uji statistik *Shapiro wilk*. Untuk menguji hipotesis maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas, uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Shapiro wilk* yang dimana data didapatkan berdistribusi normal dengan hasil $.462 > (0,05)$, sehingga uji analisis menggunakan uji statistik *Paired T-Test* dengan hasil $p = \text{value } 0.000 < (0,05)$.

I. Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel manusia sehingga peneliti wajib mengurus surat etik penelitian untuk melihat hak dasar pada manusia agar tidak melanggar hak etik kemanusiaan. Surat etik dikeluarkan persetujuan dari Komite Etik UNJAYA. Dengan Keterangan Persetujuan Etik Penelitian Dengan

Nomor Skep/200/KEP/VI/2024. Dalam penelitian mempunyai kode etik penelitian yang harus dipatuhi peneliti untuk menghindari penyimpangan dan menjamin adanya proses etik bagi responden. Kode Etik meliputi :

1. Sukarela

Pada penelitian ini bersifat sukarela tidak dipaksa dan ditekan oleh peneliti terhadap responden.

2. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti menjelaskan manfaat dan tujuan penelitian. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa responden mengetahui manfaat, tujuan dalam penelitian ini, serta mengetahui pengaruh yang akan dialami selama pengumpulan data. Kemudian responden menandatangani lembar persetujuan setelah memahami maksud dan tujuan penelitian ini untuk menjadi responden pada penelitian ini.

3. Tanpa nama (*Anomity*)

Untuk melindungi anonimitas responden hanya perlu menuliskan kode nomer saat mengisi lembar kuesioner penelitian ini. Peneliti memasukan kode nomer, identitas lengkap responden tidak akan disebarluaskan.

4. Kerahasiaan (*confidentialy*)

Kusioner dan data yang diisi responden dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

5. Kejujuran (*vercity*)

Dalam penelitian ini peneliti memberikan informasi yang jujur tentang pengisian kuesioner dan tujuan, manfaat penelitian karna penelitian ini bersifat pribadi kepada responden.

6. *Beneficience And maleficience*

Kedua prinsip tersebut dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian melalui konsekuensi apa yang mungkin didapatkan/merugikan bagi responden. Saat pernyataan kusioner peneliti mengakibatkan responden terbawa emosi maka peneliti perlu berempati lalu menenangkan responden, sehingga responden mampu mengendalikan dirinya dan kembali melanjutkan mengisi lembar kuesioner.

7. Keadilan (*justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan perlakuan adil (*right in fair treatment*)
Responden harus mendapatkan perlakuan yang adil pada saat sebelum dan setelah ikut serta dalam penelitian, tanpa adanya ancaman apabila tidak bersedia untuk ikut serta.
- b. Hak atas privasi (*right to privacy*)
Partisipan berhak mengajukan permintaan bahwa data yang diberikan harus dijaga identitasnya.

J. Pelaksanaan Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini melewati beberapa langkah penelitian yakni sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Pada langkah ini ialah fase pertama aktivitas yang digunakan sebelum penelitian, yakni pembuatan proposal dan mengajukan surat persetujuan penelitian. Pada langkah persiapan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Peneliti menentukan permasalahan yang diteliti
- b. Peneliti mencari referensi dari semua sumber (buku, jurnal, dll)
- c. Peneliti mengkonsultasikan judul penelitian kepada dosen pembimbing dan segera melakukan proses bimbingan
- d. Peneliti membuat surat pengantar studi pendahuluan ke admin prodi
- e. Peneliti memberikan surat izin studi penelitian Kepada Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Bantul untuk melakukan studi pendahuluan
- f. Peneliti mulai untuk melakukan penyusunan proposal penelitian.
- g. Peneliti melaksanakan sempro (seminar proposal) penelitian
- h. Peneliti melakukan perbaikan proposal penelitian
- i. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan penguji peneliti mengajukan surat etika penelitian Ke Komisi Etik Penelitian (KEP) Unjaya.
- j. Peneliti membuat surat pengantar penelitian ke admin prodi

- k. Peneliti memberikan surat izin studi penelitian Kepada Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Bantul untuk melakukan penelitian
- l. Peneliti memilih asisten penelitian setelah dengan kriteria mahasiswa S1 semester 6 yang sudah lulus mengikuti mata kuliah gerontik sebanyak 8 orang. Asisten peneliti bertugas mengacak *puzzle*, mengawasi, memberi penjelasan kepada lansia saat melakukan terapi *puzzle* dan pengisian kusioner.
- m. Peneliti mengadakan apersepsi pada asisten penelitian tentang intervensi dan kusioner yang akan digunakan dalam penelitian.
- n. Peneliti meminta persetujuan penelitian selama 2 minggu dengan 4 kali pertemuan dihari kamis, sabtu, selasa,jumat dan melakukan terapi bermain *puzzle* dan akan diberikan *pre-test post-test* kepada lansia.
- o. Peneliti memberikan *pre-test* interaksi sosial sebelum bermain *puzzle* diminggu pertama dihari kamis dan memberikan *post-tes* minggu pertama dihari sabtu dan minggu kedua dihari jumat.
- p. Sesudah selesai pengumpulan semua data, peneliti melihat kembali apakah semua lembar kuesioner sudah terisi dengan benar.
- q. Sesudah mendapatkan data interaksi sosial, peneliti melaksanakan pengolahan data meliputi *editing, coding, entry, tabulating, entering* dan analisis menggunakan laptop.

2) Pelaksanaan penelitian

a. Tahap pertama

Peneliti memberikan *informed consent* kepada semua lanjut usia yang tinggal di UPT RPSLUT Budhi Dharma untuk mengetahui apakah bersedia menjadi responden penelitian.

b. Tahap kedua

Peneliti membagikan *pre-test* kepada responden yang sudah bersedia untuk menjadi subjek penelitian, *pre-test* diberikan diminggu pertama dihari kamis. Bertujuan untuk mengetahui interaksi sosial lansia sebelum dilakukan intervensi Terapi bermain *puzzle*. Cara pelaksanaan *pre-test* : peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu maksud dan cara

mengisi kuesioner, peneliti memberikan lembar kuesioner untuk dijawab oleh partisipan. Peneliti mengarahkan kepada partisipan yang sudah menjawab kuesioner untuk bisa mengembalikan kembali kertas kuesioner pada peneliti.

c. Tahap ketiga

Peneliti memberikan intervensi kepada responden selama 2 minggu dengan 2 kali intervensi setiap minggunya. Pada minggu pertama dihari Kamis dan Sabtu, dan untuk minggu kedua yaitu hari Selasa dan Jumat.

d. Tahap keempat

Peneliti memberikan *post-test* kepada responden setelah pemberian intervensi Terapi *puzzle* yaitu di minggu pertama dihari Sabtu dan minggu kedua pada hari Jumat. Manfaat pada *post-test* ini ialah untuk melihat interaksi sosial lansia setelah diberikan intervensi. Cara *post-test* : peneliti membagikan lembar *Post-test* kepada partisipan. Peneliti menginstruksikan kembali kepada partisipan yang sudah menjawab lembar kuesioner, untuk langsung mengembalikan kertas kuesioner yang sudah dijawab, dan juga peneliti memeriksa kembali lembar kuesioner yang sudah diisi pada partisipan, supaya dapat melihat jika terdapat lembar kertas yang tidak diisi, supaya tidak ada kesalahan saat memasukan data.

3) Tahap pengolahan data

Setelah pengambilan data peneliti melakukan perhitungan jumlah jawaban benar dan salah dari partisipan dan kemudian dimasukan ke *Microsoft excel* untuk diberikan pengkodean. Sesudah data diinput selanjutnya peneliti memakai aplikasi *SPSS Statistik 20* untuk melakukan analisis data.

4) Penyusunan laporan

langkah terakhir ialah membuat analisis data dan penyusunan laporan hasil dari penelitian, perbaikan laporan dengan arahan dosen, kemudian melakukan diskusi pada BAB I-IV kepada dosen pembimbing. BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.

- a. Menyimpulkan hasil dari penelitian
- b. Penyusunan laporan hasil dari penelitian

- c. Melakukan (semhas) seminar hasil penelitian
- d. Melaksanakan revisi hasil dari penelitian
- e. Menyatukan hasil dari penelitian

UNIVERSITAS PERPUSTAKAAN
JENDRAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA